

Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Retno Pangestu¹, Karunia Zuraidaning Tyas², Bobi Rachman³

¹⁾ Manajemen, Universitas Perwira Purbalingga, Purbalingga, Indonesia

²⁾ Akuntansi, Universitas Perwira Purbalingga, Purbalingga, Indonesia

³⁾ Kewirausahaan, Universitas Mayasari Bakti, Tasikmalaya, Indonesia

retno@unperba.ac.id^{a)}, karunia@unperba.ac.id^{b)}, bobi_rachman@mayasari.ac.id^{c)}

ABSTRACT

This study examines the financial health of automotive firms using BEI corporate parameters between 2018 and 2020. This research uses secondary data from certified financial records and a quantitative technique. The population and sample include IDX-listed automotive sub-sub manufacturers from 2018 to 2020. Population and sample include several BEI-listed car sub-sub manufacturers from 2018 to 2020. Thirty publications about ten Indonesian Stock Exchange-listed automakers were studied from 2018 to 2020. Data analysis shows that Profitability (X1) significantly affects Financial Performance (Y). The correlation value of 0.00, below the 0.05 threshold, supports the theory. Liquidity (X2) and Solvency (X3) do not significantly affect Financial Performance (Y) with correlation values of 0.077 and 0.078, respectively. This makes this theory unacceptable. Financial Performance (Y) is positively correlated with profitability (X1), liquidity (X2), and solvency (X3). This 85.5% positive relationship is substantial. The Adjusted R Square for all independent and dependent variables is 0.855.

Keywords: Profitability; Liquidity; Solvency; Financial Performance

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan dalam memahami situasi dari keuangan pada perusahaan yang berada pada sector bidang otomotif yang menerapkan kriteria perusahaan di BEI dari tahun 2018 hingga 2020. Dengan data sekunder yang terkumpul pada dokumen keuangan yang sudah dikonfirmasi, kuantitatif menjadi dasar dalam desain penelitian ini. Populasi dan sampelnya adalah berbagai perusahaan sub bidang manufaktur sub-sub otomotif pada BEI pada tahun 2018 hingga 2020. Populasi dan sampel terdiri dari beberapa perusahaan manufaktur sub-sub mobil yang ada pada BEI range tahun 2018 sampai dengan 2020. Tiga puluh perusahaan dengan kriteria tahun buku 2018–2020 pada 10 perusahaan mobil pada Bursa Efek Indonesia yang dijadikan sampel penelitian. Hasil pengolahan data memperlihatkan variabel Profitabilitas (X1) memiliki pengaruh yang tinggi pada variabel

Kinerja Keuangan (Y) terbukti dari nilai korelasi sebesar $0,00 < 0,05$ sehingga hipotesis tervalidasi. Pada nilai korelasi masing-masing sebesar $0,077 > 0,05$ dan $0,078 < 0,05$ maka variabel Likuiditas (X2) dan Solvabilitas (X3) tidak mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap variabel Kinerja Keuangan (Y). Oleh karena itu, teori tersebut terbantahkan. Variabel profitabilitas (X1), kemudian variabel likuiditas (X2), dan Solvabilitas (X3) memiliki hubungan positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y) sebesar 85,5% yaitu 85,5%. Nilai Adjusted R Square setiap variabel independen dan variabel dependen mempunyai nilai sebesar 0,855.

Kata kunci: Profitabilitas; Likuiditas; Solvabilitas; Kinerja Keuangan

PENDAHULUAN

Ada banyak bisnis yang berkembang pesat di sektor manufaktur di era globalisasi saat ini. Bisnis otomotif adalah salah satu sektor tersebut. Karena pentingnya bagi perluasan perekonomian nasional, otomotif industri adalah salah satu sector dari sektor industri yang mendapat prioritas utama untuk dikembangkan (Mewengkang, 2013).

Kendaraan, baik mobil maupun sepeda motor, menjadi sebuah kebutuhan yang telah digunakan oleh masyarakat pada umumnya.; Faktanya, dapat dikatakan bahwa sebagian besar rumah tangga kini memiliki setidaknya satu kendaraan, atau bahkan lebih. terlepas dari apakah itu kendaraan. Saat ini, beberapa produsen mobil internasional telah membuka kembali fasilitas produksinya dan meningkatkan produksinya, sehingga pemerintah menyatakan bahwa industri otomotif adalah roda penggerak penting dalam roda mesin manufaktur nasional. Pemberhentian pertama: Negara dengan jumlah penduduk terbesar dan kekuatan ekonomi terbesar di Asia Tenggara, Indonesia (Utami & Tho'in, 2021).

Dari penjelasan di atas terlihat jelas bahwa setiap tahunnya terdapat pergerakan pertumbuhan laba korporasi-korporasi di bidang otomotif. Beberapa peristiwa di dalam perusahaan dapat mempengaruhi pergerakan pertumbuhan laba ini, baik naik maupun turun. Biasanya, tujuan manajemen perusahaan adalah memastikan umur panjang dan kelangsungan hidupnya. Kelangsungan perusahaan merupakan indikator kinerja perusahaan untuk menghindari kebangkrutan (Adminah & Faisal, 2020).

Namun, perubahan ekonomi yang sedang berlangsung mungkin berdampak pada kinerja bisnis dan pelaporan pada keuangan menjadi begitu penting untuk peningkatan keputusan yang krusial yang berkaitan dengan keberlanjutan usaha perusahaan yang diambil dalam laporan tersebut. Tujuan utama pelaporan pada keuangan adalah pemberian informasi penting kepada pemangku kepentingan (Putri & Wijayanto, 2020).

Pelaporan pada keuangan tidak hanya untuk memeriksa, namun sebagai dasar pada menempatkan kedudukan keuangan suatu perusahaan dalam Analisa kebijakan. Nilai pada suatu Pelaporan keuangan akan dapat berubah disetiap periode, tetapi akan mengalami peningkatan serta penurunan. Jumlah uang di rekening bank akan berdampak pada tingkat pertumbuhan. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan mempunyai implikasi yang signifikan bagi seluruh pemangku kepentingan. Salah satu informasi keuangan terpenting yang digunakan investor sebagai penggerak utama adalah kinerja keuangan perusahaan (Nurlia & Juwari, 2019).

Kinerja bisnis menjadi semakin penting karena dapat digunakan untuk menentukan berkembang atau tidaknya suatu perusahaan. Kinerja perusahaan erat kaitannya dengan kinerja keuangan. Kinerja keuangan mencerminkan kekuatan pada suatu perusahaan dilihat pada pelaporan pada keuangannya (Mewengkang, 2013). Untuk menentukan kinerja keuangan, analisis keuangan menggunakan metrik yang disebut rasio untuk menghubungkan dua kumpulan data keuangan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metrik antara lain profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas.

Berdasarkan penelitian (Putri & Wijayanto, 2020), profitabilitas adalah suatu metode dalam mengevaluasi efisiensi operasi suatu keuangan pada perusahaan. *Return on Assets* (ROA) merupakan sebuah alat pengukuran profitabilitas yang digunakan dalam melihat dan menilai kemampuan pada suatu perusahaan dalam perolehan suatu laba. Ketika ROA meningkat, kinerja perusahaan pula akan meningkat, karena hal ini menghasilkan tingkat keuntungan yang lebih tinggi dari operasinya.

Menurut (Y. P. Putra & Laely, 2015), kemampuan sebuah perusahaan dalam segi pembayaran biaya-biaya yang tidak terduga dilihat pada rasio lancar. Hal ini mengidentifikasi sejumlah lancar yang digunakan oleh dunia usaha untuk memenuhi kebutuhan jangka pendeknya. Dengan meningkatnya *Current Ratio* (CR) maka likuiditas perusahaan juga meningkat sehingga meningkatkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan kasnya (I. R. Putra & Rinaldo, 2022).

Kemampuan suatu perusahaan dalam membayar asetnya dalam keadaan bangkrut atau likuidasi dapat diketahui melalui analisis solvabilitas. Menurut (Sukariani et al., 2019), rasio Solvabilitas mengacu pada kemampuan perusahaan guna pemenuhan suatu kebutuhan dengan mengoptimalkan sumber daya pada perusahaan tersebut. Rasio ini digunakan juga dalam penentuan model suatu bisnis yang ditetapkan sebagai penjaminan. Beberapa bisnis berinvestasi pada tanah untuk mendukung operasi atau ekspansi mereka. Akibatnya besarnya utang tersebut menjadi kekhawatiran investor karena bunga yang harus dijual secara rutin oleh perusahaan dapat mengurangi laba yang dimiliki oleh suatu perusahaan.

Penelitian yang dihasilkan, diupayakan bisa memberikan informasi tentang kinerja keuangan perusahaan selama penelitian berlangsung, dijadikan sumber informasi untuk perusahaan yang akan berguna diwaktu mendatang. Dari hasil temuan tersebut, peneliti ingin mengkaji topik “Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.”

Pengaruh variabel profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, serta ukuran perusahaan pada sebuah nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada sektor otomotif dan komponen menunjukkan bahwa keempat faktor tersebut mempunyai pengaruh pada nilai perusahaan (Nurlia & Juwari, 2019).

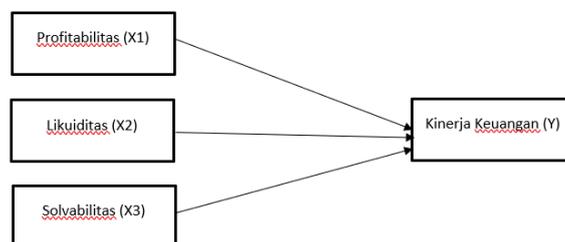
Berdasarkan (Ratnaningtyas, 2021), melakukan penelitian terkait Pengaruh solvabilitas, profitabilitas, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan, dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa solvabilitas yang dihitung menggunakan indikator DER tetap berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan manufaktur di bidang otomotif.

METODE PENELITIAN

Data pada penelitian yang dapat dilakukan pada penelitian yang akan dilakukan adalah menggunakan jenis data sekunder meliputi laporan keuangan. Perolehan sebuah data dilakukan melalui teknik dokumentasi, dengan akses Bursa Efek Indonesia sebagai website resmi. Peneliti menggunakan analisis regresi sebagai metode penelitian kemudian dipadukan melalui analisis kualitatif untuk memahami kinerja bisnis. Variabel bebas yang dimasukkan pada penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut: Profitabilitas (X1),

Likuiditas (X2), dan Solvabilitas (X3), kemudian variabel terikatnya yaitu Kinerja Keuangan (Y), perusahaan pada sektor manufaktur sub sub otomotif. Jumlah sampel diperoleh untuk penelitian ini, ada 30 perusahaan dengan kriterianya pada tahun anggaran 2018-2020 berjumlah 10 perusahaan yang bergerak dalam bidang otomotif pada Bursa Efek Indonesia. Analisis regresi linier umumnya digunakan untuk menilai dampak profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap kinerja bisnis (Damanik & Sembiring, 2020).

Gambar 1. Model penelitian



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dengan menggunakan program Eviews, kami melakukan pengujian asumsi klasik guna melihat model regresi terdapat penyimpangan atau tidak menyimpang terhadap uji asumsi klasik. Berikut cara menyatakannya dari perhitungan:

Uji Jarque Berra yang menggunakan kriteria uji nilai asymp sign (p) dipakai guna menentukan normalitas pada penelitian yang telah diujikan. Hasilnya penelitian ini memperlihatkan data residu berdistribusi dengan normal pada model penelitian ini dapat diterapkan karena tingkat signifikansinya kurang dari nilai alpha 0,05 yang memperlihatkan nilai tersebut distribusi datanya dinyatakan normal.

Nilai korelasi parsial antar variabel independen diperiksa dalam uji multikolinearitas ini. (Damanik & Sembiring, 2020) menyatakan bahwa multikolinearitas tidak terjadi pada suatu model jika matriks korelasinya tidak sama dengan 0,80. Tidak ditemukan nilai yang lebih besar dari 0,80 saat menguji korelasi parsial antara variabel independen. Tidak adanya nilai korelasi parsial sebesar 0,80, sehingga dapat menyimpulkan bahwa pada model ini tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Pengujian heteroskedasitas ini diuji dengan uji *breusch-pagan-godfrey* melalui Eviews. Hasil pengujian ini diperoleh nilai *obs*R-squared* yaitu 0.497411 yaitu lebih besar dari nilai *alpha* 0,05, dapat disimpulkan model regresi penelitian yang telah dilakukan ini tidak terjadi gejala heteroskedasitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Kajian yang dilakukan oleh (Mewengkang, 2013) mengemukakan bahwa “analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat”. Keluaran perhitungan ditentukan dengan menerapkan persamaan regresi terhadap hasil perhitungan solvabilitas yang dilakukan.

Tabel 1. Uji Regresi

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-.764	.313		-2.441	.022
	ROA	21.994	4.175	.922	5.268	.000
	CR	.087	.047	.184	1.846	.077
	DER	.248	.135	.185	1.838	.078
	ROE	.149	2.863	.008	.052	.959

a. Dependent Variable: EPS

Dari hasil perhitungan diatas, dihasilkan persamaan nilai koefisiensi model adalah:

$$Y = a + b1x1 + b2x2 + b3x3 + b4x4$$

$$Y = -0,764 + 21,994 ROA + 0,087 CR + 0,248 DER + 0,149 ROE$$

Hasil perhitungan dari koefisien rumus regresi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Konstanta pada perhitungan diatas bernilai $-0,764$, hasil perhitungan ini memperlihatkan jika nilai likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas bernilai nol maka laba bersih perusahaan bernilai minus $0,764$. Perhitungan ini memperlihatkan tanpa variabel likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas, perusahaan akan terus menghadapi kerugian.
2. Koefisien regresi variabel Profitabilitas (X1) sebesar $21,994$. Dengan kata lain, jika Likuiditas meningkat lebih dari satu satuan, maka pendapatan pada sebuah perusahaanpun mengalami kenaikan sebesar $\$21,994$. Metrik ini mempunyai nilai positif yang menunjukkan adanya keterkaitan antara profitabilitas dengan kinerja keuangan perusahaan otomotif.
3. Koefisien korelasi variabel Likuiditas (X2) adalah bernilai $0,087$. Hasil ini memperlihatkan jika Likuiditas meningkat lebih dari satu satuan, sehingga laba perusahaan akan menaikkan angka sebesar $0,087\%$. Metrik ini bernilai positif yang menunjukkan adanya keterkaitan antara likuiditas dengan kinerja keuangan perusahaan otomotif.
4. Koefisien korelasi variabel Solvabilitas (X3) adalah bernilai $0,248$. Hasil ini memperlihatkan jika solvabilitas naik sebesar satu satuan, sehingga arus kas perusahaan akan menaikkan angka sebesar $0,248$. Metrik ini juga memiliki nilai positif yang menunjukkan adanya hubungan antara solvabilitas dan profitabilitas dalam industri otomotif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian tentang Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ini dapat di simpulkan sebagai adanya korelasi signifikan antara profitabilitas serta arus kas terhadap produsen otomotif Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil perhitungan yang telah dilakukan, memperlihatkan apabila ketika tingkat profitabilitas meningkat, produktivitas bisnis juga meningkat, terutama dalam hal kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang lebih positif.

Pada penelitian yang sudah dilakukan, maka peneliti memberikan rekomendasi untuk selanjutnya dengan menambahkan beberapa variabel yang di tambahkan dan jumlah sampel. Dengan demikian, temuan penelitian tersebut diharapkan dapat lebih solid serta dapat mejadikan pemahaman lebih lanjut terkait korelasi antara profitabilitas dan kinerja keuangan produsen otomotif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adminah, A., & Faisal, M. (2020). PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM OTOMOTIF DAN KOMPONEN LAINNYA PADA BEI. *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako (JIMUT)*, 6(2), 149–157. <https://doi.org/10.22487/jimut.v6i2.193>
- Damanik, J., & Sembiring, F. (2020). The Effect of Return on Assets, Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Underwriter's Reputation on Underpricing During Initial Public Offering (IPO) on The Indonesia Stock Exchange in Period 2014-2018. *Proceedings of The International Conference on Environmental and Technology of Law, Business and Education on Post Covid 19, ICETLAWBE 2020, 26 September 2020, Bandar Lampung, Indonesia*. Proceedings of The International Conference on Environmental and Technology of Law, Business and Education on Post Covid 19, ICETLAWBE 2020, 26 September 2020, Bandar Lampung, Indonesia, Bandar Lampung, Indonesia. <https://doi.org/10.4108/eai.26-9-2020.2302725>
- Mewengkang, Y. R. (2013). *ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK PEMERINTAH DAN BANK UMUM SWASTA NASIONAL YANG TERCATAT DI BEI*.
- Nurlia, N., & Juwari, J. (2019). PENGARUH RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY, EARNING PER SHARE DAN CURRENT RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal GeoEkonomi*, 10(1), 57–73. <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v10i1.50>
- Putra, I. R., & Rinaldo, D. (2022). Analisis Perbandingan Saham-Saham Efisien dengan Metode CAPM Sebelum dan Setelah Pandemi Covid-19. *Moneter - Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(1), 66–74. <https://doi.org/10.31294/moneter.v9i1.12292>
- Putra, Y. P., & Laely, N. (2015). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN RENTABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI MANUNGGAL UNIVERSITAS KADIRI*. 7(1).
- Putri, M. D., & Wijayanto, A. (2020). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 9(4), 402–411. <https://doi.org/10.14710/jiab.2020.28351>
- Ratnaningtyas, H. (2021). *PENGARUH RETURN ON EQUITY, CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM*. 8(1).
- Sukariani, N. N. A. D., Ustriyana, I. N. G., & Dewi, I. A. L. (2019). PENGARUH PERTUMBUHAN KREDIT, EFISIENSI OPERASIONAL, DAN KECUKUPAN

MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA LEMBAGA PERKREDITAN DESA (LPD) DI KECAMATAN BANJARANGKAN, KLUNGKUNG, BALI. *Agrisocionomics: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 3(2), 77–86. <https://doi.org/10.14710/agrisocionomics.v3i2.4686>

Utami, W., & Tho'in, M. (2021). Analysis of the Effect of Earning Per Share (EPS), Return On Assets (ROA), Price Earning Ratio (PER), and Debt to Equity Ratio (DER) on Stock Prices in Property, Real Estate, Construction and Building Companies Registered on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2018. *Proceedings of the 1st International Conference on Social Science, Humanities, Education and Society Development, ICONS 2020, 30 November, Tegal, Indonesia*. Proceedings of the 1st International Conference on Social Science, Humanities, Education and Society Development, ICONS 2020, 30 November, Tegal, Indonesia, Tegal, Indonesia. <https://doi.org/10.4108/eai.30-11-2020.2303702>